MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion
E-ISSN: 3032-1883 P-ISSN: 3032-3851
Vol. 1 No. 2 September 2024

Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII

Ade Masmira[1] Aminatuzzohriah[2] Haerani[3] Edy Herianto[4]
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Iilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia[1,2,3,4]
Email: ademasmira796@gmail.com[1] azzhyuno@gmail.com[2] haeerani43@gmail.com[3] edy.herianto@unram.ac.id[4]

Abstrak
Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti dampak dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa di SMPN 11 Mataram. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain One Shot Case Study. Informasi diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan pengisian formulir kuesioner. Penelitian ini juga memperkuat temuan tersebut dengan hasil uji prasyarat dan uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi linier yang signifikan antara Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dengan Sikap Mandiri Siswa (Y). Karena itu, kesimpulan ini menyatakan bahwa hipotesis nol (Ho) tidak dapat diterima sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa P5 memiliki dampak yang menguntungkan dan penting terhadap perkembangan kemandirian siswa di lingkungan sekolah.
Kata Kunci: P5, Sikap Mandiri, Kurikulum Merdeka

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami transformasi yang signifikan dengan konsep "Merdeka Belajar", yang memberikan kebebasan pada siswa dalam proses belajar. Kurikulum inovatif ini, termasuk Kurikulum Merdeka, diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, kreatif, dan kompeten. Merdeka adalah sebuah simbol tentang kebebasan dan kemerdekaan. Tidak terbatasnya ikatan memungkinkan belajar secara bebas, yang berarti bahwa siswa memiliki kebebasan dalam proses belajar. Untuk mendalami dan mendapatkan pengetahuan mengenai minat, bakat, serta potensi yang dimiliki siswa dalam belajar dan diperluas sesuai dengan keinginannya. Merdeka belajar memiliki prinsip bahwa siswa sebagai subyek peningkatan memiliki kemampuan yang dapat berkembang karena memiliki potensi fitria dari dalam diri mengalami perubahan dari batinnya dan perkembangan belajarnya yang terinspirasi oleh rasa ingin lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Panginan, Susianti, 2022).

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum sesuai kebutuhan siswa. Dengan fokus pada inklusivitas, kreativitas, dan kemandirian, Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan relevan. Kurikulum merdeka adalah pendekatan pendidikan yang memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa secara mandiri. Konsep ini memungkinkan peningkatan kreativitas pendidik dalam merancang pembelajaran yang relevan dan berdampak positif bagi perkembanga siswa. Jadi, karakteristik utama dari kurikulum merdeka adalah memberikan kebebasan bagi satuan pendidikan dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mendorong guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang

memotivasi siswa untuk belajar secara aktif, menekankan pada pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan karakter menjadi hal yang krusial dalam menghadirkan generasi muda yang berkualitas di Indonesia. Salah satu upaya untuk memperkuat karakter siswa adalah melalui kegiatan penguatan profil belajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan suatu kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai Pancasila pada lingkungan siswa. Yang mana tujuan utamanya adalah untuk memperkuat karakter bangsa melalui pembelajaran nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan sistem pendidikan di Indonesia. Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari Pendidikan Karakter yang mendalam mulai dari memiliki keyakinan dan rasa takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghormati keragaman global, bekerja sama dalam kegiatan bergotong royong, menunjukkan kekreatifan, menggunakan pemikiran kritis, dan memiliki kemandirian.

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 56/M/2022 mengenai petunjuk penggunaan kurikulum dalam usaha pemulihan pembelajaran (Kemendikbud Ristek, 2022). Program Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah upaya untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter terbaik, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi negara ini dalam mewujudkan reformasi birokrasi yang direncanakan oleh Bapak Mentri Pendidikan Nadim Anwar Makarim, pada periode 2020-2024. Selain nilai yang diperkuat dalam sebuah aktivitas, penting juga memberikan pendalaman karakter yang positif kepada siswa (Edy Kurniawansyah & Igha Fattiyani Rodiatun, 2022). Jadi, pada dasarnya, inti dari kegiatan Profil Pelajar Pancasila ini dapat mencerminkan kekhawatiran tentang betapa pentingnya kepribadian dalam diri siswa sebagai sarana untuk membentuk dan mengarahkan diri mereka sendiri, terutama dalam hal pembentukan sikap mandiri.

Pentingnya Profil Pelajar Pancasila dalam pelaksanaan di satuan pendidikan memberikan banyak manfaat bagi semua pihak yang terlibat, yaitu satuan pendidikan, guru sebagai pendidik, dan siswa sebagai peserta didik. Satuan pendidikan memiliki peran penting dalam merencanakan, mengembangkan, dan menciptakan pengetahuan baru yang berfokus pada siswa sebagai pelaksana utama program Profil Pelajar Pancasila. Sementara itu, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang melihat dan menilai keputusan yang diambil siswa. Misi Profil Pelajar Pancasila adalah untuk mengembangkan rasa kemandirian pada siswa dengan menggunakan enam indikator, yaitu keyakinan, penghargaan, kejujuran, kerja keras, toleransi, dan kerjasama. Dalam konteks globalisasi yang berbasis keberagaman, independen, bekerja sama, berpikir kritis, serta kreatif tentu menjadi peluang besar bagi generasi muda untuk lebih proaktif dalam mengembangkan dan memperbaiki diri menuju hal-hal yang lebih positif, guna mengenal dan memahami identitas pribadi sehingga dapat mencapai kemandirian yang kokoh (Istiqomah dkk, 2024). Inti dari kegiatan Profil Pelajar Pancasila adalah mengembangkan karakter, yang merupakan hasil dari perjalanan pendidikan yang telah dilalui (Edy Kurniawansyah & Igha Fattiyani Rodiatun, 2022). Dalam rangka penguatan profil pelajar Pancasila, penerapan kurikulum merdeka belajar di satuan pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 11 Mataram sebagai lembaga pendidikan di tingkat menengah turut berpartisipasi dalam menghadirkan pendidikan yang mendorong sikap mandiri siswa. Maka dari itu dengan mengidentifikasi sejauh mana kegiatan proyek penguatan profil belajar Pancasila dalam kurikulum merdeka belajar dapat mempengaruhi sikap mandiri siswa di SMPN 11 Mataram memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pendidikan karakter yang lebih efektif di sekolah.

Demikian kurangnya pemahaman tentang kontribusi kegiatan proyek penguatan proyek belajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswa dapat menghambat pengembangan program pendidikan karakter yang efektif. Potensi terabaikannya faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN 11 Mataram dalam hal pembentukan sikap mandiri siswa. Maka dengan demikian penelitian ini menjadi sangat penting dalam mengungkapkan dampak berskala lebih luas dari kegiatan proyek penguatan profil belajar Pancasila terhadap sikap mandiri siswadi SMPN 11 Mataram.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah Pendekatan Kuantitatif. Jenis penelitian ialah kausal komparatif. Berdasarkan penjelasan dari Kerlinger dan Emzir (Paramita dan Rizal, 2019), penelitian kausal komparatif (causal comparative research), yang juga dikenal sebagai penelitian ex post facto, merupakan bentuk penyelidikan empiris yang terstruktur dimana peneliti tidak secara langsung mengontrol variabel independen karena variabel tersebut telah terjadi atau tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini menerapkan metode desain One Shot Case Study. Dalam desain ini, para peneliti hanya melakukan pengamatan satu kali setelah memberikan perlakuan pada responden dalam kelompok eksperimen (Coleman: 2013). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMPN 11 Mataram, dan siswa kelas VII C SMPN 11 Mataram sebagai sampel. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampel yang disebut teknik random sampling. Menurut Sugiyono (2017:82), teknik random sampling merupakan metode yang mudah digunakan karena anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan kemiripan atau kelompok dalam populasi. Cara ini dipergunakan jika anggota populasi dianggap seragam.

Sumber data kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar pancasila didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara bersama informan dari guru PPKn dan siswa yang terlibat dalam program P5. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik angket sebagai metode pokok, observasi, dokumentasi. Hipotesis yang sedang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan yang ditemukan antara variabel X dan Y.
Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian:
Ho tertolak jika $r_{hitung} > r_{tabel.}$
Ho disetujui jika $r_{hitung} < r_{tabel.}$

Seluruh data-data yang telah didapatkan, selanjutnya akan di lakukan analisis data dengan bantuan SPSS 21 Versi 21 dan hasilnya ditampilkan dengan bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Data Uji Validitas Variabel X

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,855	0,367	Valid
2	0,627	0,367	Valid
3	0,767	0,367	Valid
4	0,487	0,367	Valid
5	0,663	0,367	Valid
6	0,691	0,367	Valid

7	0,805	0,367	Valid
8	0,576	0,367	Valid
9	0,842	0,367	Valid
10	0,810	0,367	Valid

Tabel 2. Data Uji Validitas Variabel Y

No	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,808	0,367	Valid
2	0,848	0,367	Valid
3	0,820	0,367	Valid
4	0,773	0,367	Valid
5	0,929	0,367	Valid
6	0,764	0,367	Valid
7	0,773	0,367	Valid
8	0,751	0,367	Valid
9	0,599	0,367	Valid
10	0,784	0,367	Valid

Uji Reabilitas

Tabel 3. Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	10

Tabel 4. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	30.57	10.737	.800	.872
p2	30.43	12.185	.534	.891
p3	30.73	11.444	.696	.880
p4	30.60	12.800	.382	.900
p5	30.43	12.047	.576	.888
p6	30.53	11.982	.612	.886
p7	30.53	11.223	.742	.877
p8	30.50	12.397	.476	.895
p9	30.43	11.357	.795	.874
p10	30.63	11.344	.752	.876

Tabel 5. Uji Reabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	10

Tabel 6. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	29.70	13.252	.759	.921
p2	29.60	12.800	.804	.919
p3	29.63	12.999	.770	.920
p4	29.53	13.016	.707	.924
p5	29.73	12.478	.907	.913
p6	29.50	13.017	.696	.925
p7	29.80	13.821	.728	.924
p8	29.43	13.357	.687	.925
p9	29.40	13.972	.508	.934
p10	29.77	13.220	.728	.923

Hasil Uji Prasyarat dan Hipotesis

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Tabel 7. Data Uji Normalitas

Data	Variabel	d hitung	d tabel	Keterangan
P5	X	0,248	0,05	Berdistribusi normal
Sikap Mandiri	Y	0,097	0,05	Berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Tabel 8. Data Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.735	1	58	.395

Uji Linieritas

Tabel 9. Data Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	245.500	14	17.536	.539	.872
		Linearity	7.480	1	7.480	.230	.638
		Deviation from Linearity	238.020	13	18.309	.563	.848
	Within Groups		488.000	15	32.533		
	Total		733.500	29			

Uji hipotesis

Tabel 10. Data Uji hipotesis dengan Analisis Regresi Linear SPSS

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.876	1	234.876	85.420	.000[b]
	Residual	76.991	28	2.750		
	Total	311.867	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	9.765	2.776		3.518	.002	4.079	15.451
	X	.752	.081	.868	9.242	.000	.585	.918

a. Dependent Variable: Y

Pembahasan

Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan manusia unggul sumber daya untuk mencapai era keemasan Indonesia pada tahun 2045 (Sinaga & Marpaung, 2022). Ada enam dimensi utama yang perlu dihasilkan seperti; akhlak mulia, kreatifitas, gotong royong, keragaman global, penalaran kritis dan karakter mandiri. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Dhamayanti et al. (2024) dengan judul penelitian "Persepsi Pelaksanaan Kegiatan Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Dari Sudut Pandangn Orang Tua Peserta Didik", mengasumsikan bahwa kegiatan P5 dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap mandiri melalui partisipasi aktif dalam proyek tersebut, pengambilan keputuan, serta tanggung jawab terhadap hasil karyanya. Selain itu, penelitian oleh Fajriansyah et al. (2023) dengan judul penelitian "Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa",

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Perintis 2 Bandar Lampung memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap perkembangan sikap mandiri siswa. Adanya proyek ini dapat meningkatkan sikap mandiri siswa sebesar 70%. Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut, dapat disarikan bahwa kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) berkontribusi secara positif terhadap perkembangan sikap mandiri siswa. Dhamayanti et al. (2024) menyatakan bahwa kegiatan P5 memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap mandiri melalui partisipasi aktif, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab terhadap hasil karyanya. Sementara itu, Fajriansyah et al. (2023) menemukan bahwa kegiatan P5 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap mandiri siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung yang mana proyek ini dapat meningkatkan sikap mandiri siswa sebesar 70%. Ini menunjukkan pentingnya kegiatan P5 dalam membentuk sikap mandiri siswa di sekolah.

Berdasarkan judul penelitian, yaitu "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Sikap Mandiri Siswa Kelas VII di SMPN 11 Mataram", maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar kuesioner/angket yang sebelumnya telah di uji coba. Uji coba yang telah dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Angket Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) menunjukkan validitas dengan nilai koefisien korelasi di atas 0,3. Item nomor 4 memiliki validitas terendah (r = 0,487), sementara item nomor 1 memiliki validitas tertinggi (r = 0,855). Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 diatas. Tabel 2 menunjukkan bahwa angket Sikap Mandiri Siswa (Y) juga valid dengan nilai koefisien korelasi di atas 0,3. Validitas tertinggi pada item nomor 5 (r = 0,929), sedangkan validitas terendah pada item nomor 9 (r = 0,599). Tabel 3 dan 5 menunjukkan bahwa konsistensi internal instrumen X dan Y baik dengan Cronbach Alpha masing-masing adalah 0,895 dan 0,930. Semua pertanyaan pada kedua angket memiliki reliabilitas yang baik (Cronbach's Alpha > 0,60), dapat dilihat pada tabel 4 dan 6.

Setelah uji coba instrumen, kemudian dilakukan analisis lanjutan dengan uji prasyarat dan uji hipotesis guna melihat hasil yang akurat. Uji prasyarat dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro-Wilk, menggunakan bantuan IBM SPSS 21 Versi 21. Berdasarkan Tabel 7 diatas data kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pacasila (P5) untuk uji normalitas dengan menggunakan rumus shapiro-Wilk diperoleh hasil nilai asymp. Sig pada variabel X sebesar 0,248 > 0,05 artinya (d hitung) = 0,248 lebih besar daripada (d hitung) = 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dan pada Sikap Mandiri Siwa hasil nilai asymp. Sig yang diperoleh pada variabel Y sebesar 0,097 > 0,05 artinya (d hitung) = 0,097 lebih besar daripada (d hitung) = 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan olah data menggunakan uji homogenitas. Berdasarkan hasil pada tabel 8 diatas, diketahui nilai skor untuk variabel kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) (X) dan Sikap Mandiri siswa (Y) adalah sebesar 0,359. Karena nilai Sig o,359 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data nilai skor variabel kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) (X) dan Sikap Mandiri siswa (Y) adalah sama atau homogen. Selanjutnya dilakukan olah data menggunakan uji linieritas. Berdasakan Nilai Signifikasi (Sig): dari output pada tabel 9 diatas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig*. adalah 0,848 > 0,05. Maka dapat disarikan bahwa terdapat korelasi positif yang kuat antara variabel Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (X)

dan Variabel Sikap Mandiri Siswa (Y). Dari hasil yang tercantum pada Tabel 9 di atas, ditemukan bahwa nilai F hitung adalah 0,563 yang lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 2,45. Karena nilai F hitung lebih rendah daripada nilai F tabel, dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang bermakna secara linear antara Variabel Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (X) dengan Variabel Sikap Mandiri Siswa (Y).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Tabel 10 data uji hipotesis dengan analisis regresi linear SPSS menunjukkan:

1. Nilai Signifikansi (Sig.) Berdasarkan tabel output SPSS "Coefficients" diatas diketahui nilai Signifikasi (Sig) Variabel Kegiatan Projek Penguatan Profil Panasila (P5) (X) adalah sebesar 0,000 < Probailitas 0,05, maka dapat disimpulkan Ha diterima. Artinya ada pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Panasila (P5) (X) terhadap Sikap Mandiri Siswa (Y).
2. Perbandingan Nilai t hitung dengan t tabel. Dari hasil output SPSS yang diberikan, dapat diketahui nilai statistik t hitung Kegiatan Projek Penguatan Profil Panasila (P5) (X) adalah 0,868 < t tabel 1,701, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima. Artinya ada pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Panasila (P5) (X) terhadap Sikap Mandiri Siswa (Y).

KESIMPULAN

Dari analisis data yang dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan sikap kemandirian siswa. Hal ini didukung oleh temuan dari dua penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa P5 memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sikap mandiri melalui partisipasi aktif, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab terhadap hasil karyanya. Uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilakukan juga memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa terdapat korelasi linier yang dapat dilihat antara variabel Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dan variabel Sikap Mandiri Siswa (Y). Karena alasan ini, hipotesis nol (Ho) tidak diterima sedangkan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa P5 berperan penting dan berpengaruh secara positif yang secara signifikan mempengaruhi perkembangan sikap mandiri siswa di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, Ani, dkk. "Upaya Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dengan Melatih Karakter Kemandirian." *Jurnal Pendidikan* 32.2 (2023): 283-290.

Bahtiar, Muhammad Reza, dan Muhammad Sholeh. 2023. "Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Dan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Prestasi Siswa Di Sma Negeri 10 Surabaya" 10.

Banafi, N. (2023). Nursing Students' Self-Motivation, Attitude Toward Communicative Language Teaching, and Learning Style Preferences Concerning Medical English Language Skills. *Theory and Practice in Language Studies*, *13*(5), 1287–1294. https://doi.org/10.17507/tpls.1305.24

Dhamayanti, M. Z., Mahmudah, F. N., Hasanah, E., & Sukirman. (2024). Persepsi Pelaksanaan Kegiatan Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dari Sudut Pandang Orang Tua Peserta Didik. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, *6*(1), Article 1. https://journalpedia.com/1/index.php/epi/article/view/990

Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (t.t.). *Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Diambil 14 Juni 2024, dari https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1612

Fajriansyah, Irham, Imam Syafi'i, dan Heny Wulandari. 2023. "Pengaruh Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6 (3): 1570–75. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612.

Hurairah, A. (2022). https://sumsel.tribunnews.com/2022/07/15/6-karakter-profil-pelajarpancasila-dari-kemendikbud-diterapkan-di-tahunajaranbaru-2022202.

Kurikulum, Pusat. "Kajian pengembangan profil pelajar pancasila edisi 1." (2020).

Kurniawansyah, Edy, dan Igha Fattiyani Rodiatun. 2022. "Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Kegiatan Pekan Sabtu Budaya di SMA Negeri 1 Keruak." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5 (2): 290–94. https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i2.1801.

Manalu, Feronika, Deti Rostika, dan Yayang Furi Furnamasari. t.t. "Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa Kelas IV SD di Sekolah Kak Seto."

Munir, S., Rahmayanti, D. A., Farhana, N., Suwanan, A. F., Adi, K. R., & Sa'id, M. (2024). Managing Critical Thinking Skills to Resilience Profile of Pancasila Students in Indonesia Using Controversial Public Issues Model. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, *18*(5), 1–15. https://doi.org/10.24857/rgsa.vl8n5-025

Nurul, Nurul Istiqomah, Mohammad Mustari, Edy Kurniawansyah, dan Baqdawansyah Alqadri. 2024. "Dampak Penerapan Kegiatan Profil Pelajar Pancasila dalam Menumbuhkembangkan Sikap Mandiri Siswa di SMAN 2 Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (1): 481–90. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1809.

Profile of Critical Thinking Skills of Elementary School Students in Surakarta City Based on Elements Curriculum Merdeka—ProQuest. (t.t.). Diambil 14 Juni 2024, dari https://www.proquest.com/docview/2928372155/91FAEA6CD8D644CDPQ/1?accountid=63046&sourcetype=Conference%20Papers%20&%20Proceedings

Rahmawati, Eni, Novia Ayu Wardhani, dan Siti Muslikhatul Ummah. 2023. "Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2): 614–22. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718.

Riyanti, Eva. *Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 2 Ngariboyo Magetan* . Dis. IAIN Ponorogo, 2023.

Robi, Muhamad, dan Tatu Khabibah. "Implementasi pendidikan karakter mandiri dalam P5 Gaya Hidup Berkelajutan kelas X di SMA Negeri 1 Parung." *LOGOS Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.02 (2023): 30-34.

Satria, Rizky, dkk. "Panduan proyek pengembangan penguatan profil pelajar pancasila." *PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (2022).

Sinaga, S. B., & Marpaung, R. W. (2022). Measuring the Urgency of Pancasila Student (Pelajar Pancasila) Profiles; Prospective Primary Education Teacher's Perspectives. *SHS Web of Conferences*, *149*. https://doi.org/10.1051/shsconf/202214901027

Sugiyono (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualiatatif Dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta CV.

UMAR, Ockta, Y., & Mardesia, P. (2023). A Correlational Study: Pedagogical and professional competence of physical education teachers in relation to the implementation of the Merdeka curriculum. *Journal of Physical Education and Sport*, *23*(12), 3325–3331. https://doi.org/10.7752/jpes.2023.12380

Wahidah, Nurul, dkk. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Mataram." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8.1b (2023): 696-703.